

**ANALISIS PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER DI KELAS VII B PONDOK
PESANTREN SUBULUSSALAM**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

MUHAMMAD ASWAR NASUTION

NIM. 18010225

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**ANALISIS PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER DI KELAS VIII B MTS
PONDOK PESANTREN
SUBULUSSALAM**



SKRIPSI


Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:


MUHAMMAD ASWAR NASUTION

NIM. 18010225

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M. Pd. I.
NIP. 1986001162019081001

Pembimbing II


Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd.
NIP. 198609192019082001

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aswar Nasution
NIM : 18010225
Tempat,Tanggal Lahir : Padang Bulan, 21 September 1994
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Padang Bulan, Kecamatan Kotanopan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VII B Pondok Pesantren Subulussalam, adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Aswar Nasution

. NIM. 18010225

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas nama Muhammad Aswar Nasution, NIM 18010225 dengan judul: **“Analisis Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II

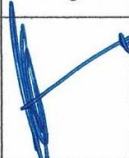

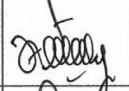
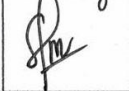


Syamsiah Depalina, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VIII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam**” a.n. Muhammad Aswar Nasution, NIM. 18010225, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 November 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

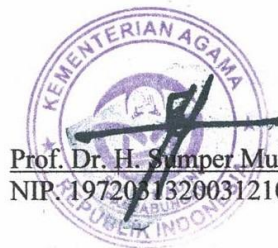
No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S. Pd. I., M.A. NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		7/10/2024
2	Nelmi Hayati, M.A. NIPPPK. 198611102023212063	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		9/10 - 2024
3	Ali Jusri Pohan, M. Pd. I. NIP. 198601162019081001	Penguji III		08/10/2024
4	Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd. NIP. 198609192019082001	Penguji IV		8/10/2024

Mandailing Natal,

2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197205132003121002

ABSTRAK

Muhammad Aswar Nasution (NIM: 18010225). Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VIII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MTs Subulussalam, pada saat itu yang menjadi guru adalah Ibu Sakdiah, S. P.d., dimana masih ada orang tua siswa yang mengeluh dengan perilaku anaknya di rumah. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter siswa dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang ditemui guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di MTs Subulussalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengimplementasikan pendidikan karakter di MTs Subulussalam dan untuk mengetahui serta mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di MTs Subulussalam. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B Pondok Pesantren Subulussalam. Hasil Penelitian adalah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di MTs Pondok Pesantren Subulussalam sangat berperan baik sebagai seorang pendidik, sebagai seorang pengajar, sebagai seorang pembimbing, sebagai seorang pelatih dan sebagai seorang penasehat. Adapun faktor pendukungnya dimulai dari ada niat dan keauan dari seorang pendidik, siswa dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, memiliki motivasi yang rendah dalam proses pembelajaran, siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan sebagian siswa acuh tak acuh terhadap pembelajaran.

Kata Kunci: *Analisis, Akidah Akhlak, Pendidikan Karakter.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul utusan Allah yang telah membawa agama Islam dan ajarannya yang sempurna dalam menuntun keselamatan dunia dan akhirat.

Untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, penulis menyusun skripsi ini dengan judul: “Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mngimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VIII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam”. Selama dalam masa penulisan skripsi, penulis menemukan berbagai macam hambatan, rintangan dan tantangan. Namun kesulitan dan tantangan bisa dilewati dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan, dukungan, motivasi, nasehat dan materil.

Karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang teristimewa meskipun sebenarnya tidak cukup diungkapkan dengan untaian kata kepada ayahanda dan ibunda tercinta, Ayahanda Ahmad Syukri Nasution dan Ibunda Sari Banun yang sangat besar cinta, kasih sayang, harapan dan jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik, memotivasi, memanjatkan doa yang sangat tulus atas keselamatan, keberkahan, keberhasilan, kemudahan dan keridhoan hidup dari Allah SWT semoga selalu mengiringi di setiap hembusan nafas dan denyutan nadi penulis. Tidak lupa juga ucapan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan sebagai pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia

memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu, motivasi, keikhlasan serta kesabarannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Fuji Pratami, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani proses pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal terlebih kepada dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Saudara-saudara penulis Alm. Zulfadli, S.Pd., Almh. Miskah Nauli Nasution, Almh. Elmi Mukhlisah Nasution, Amir Mahmud Nasution, S.Pd., Amir Hakim, ST., Muhammad Ilman Mukhlis, Nurhakimah Ilmi, serta keluarga besar yang lain yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Keluarga besar Padang Kunik Nenek, Nurbaidah Lubis, Nasaruddin Lubis, Nur Ainun Lubis, Panusunan Lubis dan keluarganya yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu Erni Dahliana, S.Pd sebagai kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Subulussalam, Ibu Sakdiah, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak dan Bapak dan Ibu guru yang telah memberi saya izin penelitian dan telah memberikan motivasi serta arahan. Terimakasih juga kepada siswa kelas VIII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam.
9. Teman-teman seperjuangan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan stambuk 2018 dan stambuk 2019 terkhusus kelas PAI A 2018 serta kepada semua pihak yang membantu, berkontribusi bagi penulis baik itu sumbangan

pemikiran ataupun motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis tidak dapat membalasnya hanya kepada Allah swt penulis pintakan semoga yang maha kuasa membalasnya dengan balasan yang belipat ganda nantinya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi tidak lepas dari kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari bapak/ibu dosen dan semua pihak yang membacanya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Demikian kata pengantar yang dapat disampaikan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Panyabungan, Oktober 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Aswar Nasution', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Aswar Nasution
NIM: 18010225

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Peran Guru Akidah Akhlak.....	10
a. Pengertian Peran.....	10
b. Pengertian Guru Akidah Akhlak	11
c. Tujuan Akidah Akhlak	15
d. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	16
e. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru.....	17
2. Pendidikan Karakter.....	18
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	18
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	23
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	35

1. Temuan Umum Penelitian	35
2. Temuan Khusus Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Nama-nama Tenaga Pendidik MTs Subulussalam	39
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Subulussalam	41
Tabel 4.3 Jumlah Siswa MTs Subulussalam.....	42
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan MTs Subulussalam	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara dengan kepala sekola
2. Pedoman wawancara dengan guru akidah akhlak
3. Pedoman wawancara dengan siswa kelas VIII B
4. Dokumentasi
5. Surat izin penelitian
6. Surat keterangan selesai penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa hasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga sendiri. Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan secara terencana dan bertujuan. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap (M. Ngilim Purwanto, 2007).

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga mereka diharapkan mampu membaca realitas sosial dan menciptakan solusi-solusi atas segala masalah kehidupan. Setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Pentingnya diketahui hasil ini karena dapat menjadi salah satu patokan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan tidak hanya mendidik para peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter sudah tentu menjadi penting untuk semua tingkatan, yakni dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter dimulai dari sejak dini, apabila karakter seseorang sudah terbentuk sejak dini, maka ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Dengan adanya pendidikan karakter sejak dini, diharapkan dapat mencetak alumni yang unggul yakni para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidangnya dan berkarakter (Awal et al., 2023).

Pendidikan karakter merupakan elemen yang sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sejak dini di sekolah. Karena pengetahuan maupun akhlak sudah sangat minim untuk didapati disemua kalangan, baik kalangan masyarakat dan pelajar. Para pemimpin, individu dan pendidik di sekolah harus memberikan teladan dalam perilaku yang positif, sejalan dengan ajaran Allah yang terdapat dalam surah al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Atinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Q.S. Al-Ahzab: 21).*

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Rasulullah adalah teladan bagi manusia dalam segala hal, termasuk di medan perang. Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu dalam semua ucapan dan perilakunya, baik pada masa damai maupun perang. Namun, keteladan itu hanya berlaku bagi orang yang hanya mengharap rahmat Allah, tidak berharap dunia, dan berharap hari kiamat sebagai hari pembalasan; dan berlaku pula bagi orang yang banyak mengingat Allah karena dengan begitu seseorang bisa kuat meneladani beliau.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa sebagai pengikut Muhammad SAW, kita memiliki kewajiban untuk menjalankan tindakan sesuai dengan perintah agama

dan mengikuti praktik-praktik yang dianjurkan, Maka dari itu, perlunya bimbingan untuk menjadi seseorang yang berketeladanan baik, dari aspek berkarakter dan beradab dengan semata-mata mengharap ridha Allah SWT.

Dalam dunia pendidikan peranan guru dalam pendidikan karakter sangatlah penting karena akidah akhlak sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk menjadi teladan dalam pembentukan karakter siswa. Karena sebaik apapun kurikulum yang ada akan sangat tergantung pada guru. Al Mawardi mengatakan “Keberhasilan pendidikan sebagian besar bergantung pada kualitas guru baik segi penguasaan terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan maupun cara penyampaian pelajaran tersebut serta kepribadian yang baik, yaitu kepribadian yang terpadu antara ucapan dengan perbuatan secara harmonis” (Mawardi, 2014).

Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap sikap dan perilaku kepada Allah antara lain meliputi aspek nilai-nilai akidah, ibadah mahdlah, dan akhlak. Dalam hal ini, setelah mengamati peranan guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam meimplementasikan nilai-nilai karakter siswa bahwa peranan guru Pendidikan Akidah Akhlak secara teori maupun praktek dalam menjalankan tugasnya telah berusaha dengan baik dan bertanggungjawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, serta dengan menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang ada untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pendidikan karakter lebih identik dan lebih dikenal di dunia pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang secara konsisten dan tanpa pamrih mendidik generasi bangsa dengan tingkat kemandirian yang tidak diragukan lagi. Sayangnya lembaga yang disebut pondok pesantren ini banyak diabaikan dan terkesan dimarginalkan. Padahal begitu besar peran pondok pesantren, tidak hanya dalam mendidik santri (sebutan peserta didik di pesantren), namun juga dalam membentuk karakter santri sehingga menjadi pribadi yang nasionalis, serba bisa (terampil) dan mandiri dengan landasan keimanan dan penguasaan ilmu yang diterapkan secara seimbang (Alfiyan, 2015).

Metode pengajaran yang digunakan dalam pendidikan karakter di pondok pesantren biasanya adalah penyampaian melalui ceramah, berinteraksi melalui diskusi kelompok, serta memperoleh informasi melalui sesi tanya jawab. yang mana dalam hal tersebut guru menjelaskan terkait guru akan memberikan penjelasan mengenai pembelajaran akidah akhlak kepada peserta didik dan mengaplikasikannya dengan cara yang sederhana (Fifi Nofiaturrahmah, 2014).

Di pondok pesantren, walaupun dianggap tempat yang tepat dalam pembentukan pendidikan karakter siswa yang lebih baik, namun tidak semua peserta didik memiliki karakter yang positif karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, dan beberapa di antaranya memiliki perilaku yang kurang baik dalam pelaksanaan pembelajaran. siswa juga akan diminta untuk menerapkan nilai-nilai akidah akhlak yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, guru akan menjelaskan materi pelajaran dan memperagakan secara sederhana kepada siswa. Namun, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut menemui kesulitan karena siswa memiliki karakter yang kurang baik.

Kasus yang banyak terjadi pada saat ini seperti pelajar yang sudah mengenal merokok, pacaran, membantah guru, kecanduan main game, menghina teman sejawat, tidak disiplin, kekerasan, pembulian, tawuran dan lain sebagainya, hal ini merupakan salah satu penyebab tidak terbentuknya suatu karakter yang diharapkan dari sebuah proses pendidikan. Disinilah peran lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat guru dan kurikulum dengan nilai-nilai karakter yang dimilikinya, dianggap sebagai alternatif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu guru pendidikan akidah akhlak harus mampu mendesain lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai agama.

Pondok Pesantren Subulussalam Kotanopan merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada di Kabupaten Mandailing Natal. Pondok Pesantren Subulussalam memiliki dua lembaga pendidikan yaitu tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan tingkat Madrasah Aliyah (MA). Salah satu instansi pendidikan yang sangat mementingkan kualitas karakter yang dimiliki oleh peserta

didiknya. Banyak program-program kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk membentuk suatu karakter tertentu pada diri peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Subulussalam Kotanopan mayoritas peserta didik memiliki karakter yang baik salah satunya yaitu sopan santun dalam bersikap terhadap peneliti sebagai tamu, meskipun begitu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah yang menyatakan bahwa pesantren bukanlah sesuatu yang semuanya baik, hal tersebut dikarenakan dari latar belakang siswa yang berbeda-beda yang tentunya juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi pesantren Subulussalam untuk bisa mengimplementasikan karakter-karakter baik pada diri peserta didiknya melalui penerapan pendidikan akidah akhlak yang dilakukan (Observasi, 06 Mei 2024).

Salah satu tantangan yang terjadi di pondok pesantren Subulussalam adalah kenakalan remaja yang terjadi di pesantren pada masa kini yaitu orang tua peserta didik terkesan mempercayakan sepenuhnya pendidikan putra-putri mereka di pesantren tanpa melibatkan peran mereka sebagai orang tua. Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan guru akidah akhlak bahwa mengenai pendidikan karakter peserta didik di pondok pesantren Subulussalam Kabupaten Mandailing Natal bahwa orang tua siswa sepenuhnya mempercayakan pendidikan karakter siswa kepada pihak pesantren tanpa melibatkan mereka sebagai orang tua, penilaian tersebut kami dapatkan karena banyaknya keluhan orang tua tentang perilaku mereka selama berada di rumah seperti salah satu orang tua siswa menegur sekolah karena mendapati anak mereka pulang larut malam, kebut-kebutan di jalanan, merokok dan sebagainya. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi kami untuk meningkatkan peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik (Wawancara dengan Sakdiah, 6 Mei 2024).

Melihat kondisi demikian pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Pendidikan karakter penting karena hasil pendidikan belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini merupakan kasus yang sangat penting untuk dibahas karena bermanfaat bagi khalayak banyak, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Kelas VIII B MTs Pondok Pesantren Subulussalam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Pondok pesantren Subulussalam?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Pondok pesantren Subulussalam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Pondok pesantren Subulussalam.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Pondok pesantren Subulussalam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat sebagai suatu sumbangan pemikiran dari penulis, menjadi wawasan dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Menambah wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah tentang peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan karakter.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut. Sebagai salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengatasi permasalahan yang sama.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

E. Penjelasan Istilah

Peran adalah pemain sandiwara atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat (Kemendikbud, 2008).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Suprihatiningrum, 2014).

Akidah Akhlak adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan, memegang teguh aqidah Islam, memahami ajaran Islam, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan pada keimanan dan penanaman akhlak terpuji, serta menghindari akhlak tercela (Abdullah, 2005).

Implementasi adalah berhubungan dengan suatu kegiatan, tindakan, atau mekanisme dan sistem yang memiliki eksistensi sendiri, implementasi tidak hanya sekadar melakukan aktivitas, melainkan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tertentu (Usman, 2002).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan (Azzet, 2014).

Pesantren adalah tempat dimana para santri (siswa/murid) tinggal dan belajar menuntut ilmu secara intens dengan pengasuh (kiyai) atau ustad/ustadzah (guru). Yang mana dalam pesantren ini santri tidak hanya belajar tentang ilmu duniawi melainkan juga memperdalam ilmu akhirat.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis akan membuat sistematika penulisan skripsi ini kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi kepada sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah:

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, hal ini mengemukakan tentang hal-hal mengenai latar belakang masalah, kemudian berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II yang memuat te

ntang uraian landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini mengemukakan pengertian pengertian peran guru akidah akhlak, tujuan akidah akhlak, ruang lingkup akidah akhlak, pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dan penelitian yang relevan.

Bab III memuat metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV memuat deskripsi data hasil penelitian, temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berisikan peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas VIII B Pondok Pesantren Subulussalam serta faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru akidah akhlak dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas VIII B Pondok Pesantren Subulussalam.

Bab V memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.